

Kerajaan, Perjanjian- Perjanjian & Kanon Perjanjian Lama

Pedoman Studi

PELAJARAN
SATU

MENGAPA MEMPELAJARI
PERJANJIAN LAMA?



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	22
Pertanyaan Aplikasi.....	26

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** —Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:26)
- II. Jarak Dengan Kita (3:16)
 - A. Penyebab Adanya Jarak (4:45)
 - 1. Inspirasi Organik (6:17)
 - 2. Akomodasi Ilahi (9:47)
 - B. Jenis-Jenis Jarak (12:40)
 - 1. Jarak Teologis (14:09)
 - 2. Jarak Kebudayaan (16:55)
 - 3. Jarak Pribadi (20:16)
- III. Relevansi bagi Kita (23:13)
 - A. Ajaran Yesus (24:38)
 - 1. Komentar Negatif (25:02)
 - 2. Afirmasi Positif (37:56)
 - B. Ajaran Paulus (41:57)
 - 1. Komentar Negatif (42:27)
 - 2. Afirmasi Positif (47:15)
- IV. Penerapan Bagi Kita (49:54)
 - A. Tantangan (51:26)
 - B. Kaitan (57:12)
 - 1. Allah yang Sama (58:34)
 - 2. Dunia yang Sama (1:6:58)
 - 3. Manusia yang Sama (1:10:01)
 - C. Perkembangan-Perkembangan (1:16:27)
 - 1. Perkembangan Periode Sejarah (1:16:57)
 - 2. Perkembangan Kebudayaan (1:23:00)
 - 3. Perkembangan Pribadi (1:24:03)
- V. Kesimpulan (1:25:40)

Catatam

I. Introduksi

II. Jarak Dengan Kita

Ketika kita mempelajari Perjanjian Lama, kita menemukan banyak bagian Perjanjian Lama yang sama sekali asing bagi kita.

A. Penyebab Adanya Jarak

Setidaknya ada dua fitur Perjanjian Lama yang sering membuat kita memandang Perjanjian Lama seperti suatu negeri yang asing.

1. Inspirasi Organik

Roh Kudus memakai kepribadian, pengalaman, dan tujuan para penulis asli dalam penulisan Alkitab.

Allah mengendalikan isi Kitab Suci sehingga Alkitab sama sekali tidak mengandung kesalahan, dan karenanya dapat dengan benar disebut sebagai Firman Allah.

2 Petrus 3:15-16 — surat-surat rasul Paulus melibatkan baik Allah maupun penulis manusianya.

2. Akomodasi Ilahi

Akomodasi: setiap kali Allah menyatakan diri-Nya kepada manusia, Ia hadir dan berfirman kepada kita dengan istilah-istilah manusia yang fana.

Allah merancang Perjanjian Lama untuk situasi-situasi historis yang spesifik yang dihadapi oleh orang Yahudi yang hidup di Timur Dekat Kuno.

B. Jenis-Jenis Jarak

Dimensi teologis, kebudayaan, dan pribadi dari kehidupan begitu erat terjalin dan saling mempengaruhi dengan cara-cara yang tidak terhitung jumlahnya.

1. Jarak Teologis

Perbedaan historis antara:

- wahyu yang dimiliki oleh para penulis Perjanjian Lama
- wahyu yang lebih lengkap yang dimiliki oleh orang Kristen

2. Jarak Kebudayaan

Dimensi-dimensi kehidupan yang menjadi karakteristik dari kebudayaan:

- para tokoh
- para penulis
- para penerima mula-mula

Jarak kebudayaan muncul karena masyarakat manusia terus berubah.

Ada begitu banyak perbedaan di antara dunia Timur Dekat Kuno dan dunia modern kita. Banyak hal yang kita baca dalam Perjanjian Lama menjadi luar biasa asing bagi kita.

3. Pribadi

Orang-orang yang hidup di zaman Perjanjian Lama berbeda dengan orang modern dalam banyak hal.

III. Relevansi Bagi Kita

Perjanjian Lama tetap penting bagi hidup kita.

Kehidupan yang utuh di dalam Kristus tidak dapat dicapai jika kita tidak mendapatkan pedoman dari Perjanjian Lama.

A. Ajaran Yesus

1. Komentar Negatif

Beberapa pengajaran Yesus secara sekilas tampaknya memberikan pandangan yang negatif tentang Perjanjian Lama.

Yesus bukan menentang ajaran Perjanjian Lama. Ia menyangkal kesalahpahaman yang umum terhadap ajaran-ajaran Perjanjian Lama.

Yesus menentang tafsiran yang salah pada zaman-Nya dan menegaskan kembali ajaran Perjanjian Lama yang sebenarnya.

2. **Afirmasi Positif**

Yesus secara konstan merujuk kepada Perjanjian Lama sebagai dasar bagi ajaran-Nya sendiri.

Setiap detail dalam Perjanjian Lama akan tetap berlaku sampai kesudahan segala sesuatu.

Yesus mengajak para pengikut-Nya untuk menerima Perjanjian Lama sebagai Firman Allah yang berotoritas.

B. **Ajaran Paulus**

1. **Komentar Negatif**

Banyak orang Kristen secara keliru percaya bahwa Paulus sesungguhnya bersikap sangat negatif terhadap Perjanjian Lama.

Paulus percaya bahwa iman Perjanjian Baru merupakan wahyu yang lebih lengkap.

Paulus tidak menyangkal relevansi Perjanjian Lama. Ia hanya menolak penyalahgunaan Perjanjian Lama.

Paulus menentang mereka yang mengandalkan ketaatan kepada Taurat bagi keselamatan mereka. Ia menentang mereka yang ingin dibenarkan oleh Taurat.

Paulus memakai Perjanjian Lama untuk membuktikan bahwa keselamatan adalah hanya melalui iman.

2. Afirmasi Positif

Orang Kristen seharusnya yakin bahwa Perjanjian Lama relevan bagi kehidupan mereka.

IV. Penerapan Bagi Kita

Pertolongan Roh Kudus sangat diperlukan untuk mempelajari dan menerapkan Perjanjian Lama.

Kita harus belajar untuk belajar menerapkan Perjanjian Lama secara bertanggung jawab.

A. Tantangan

Mengatasi jarak yang memisahkan kita dari Perjanjian Lama memungkinkan kita untuk mengenali relevansinya bagi kita saat ini.

Penerapan yang tepat dari Perjanjian Lama untuk masa kini mencakup menafsirkan Perjanjian Lama di dalam konteksnya sendiri, menurut makna asalnya.

Untuk menerapkan Perjanjian Lama secara tepat, kita harus:

- mencermati masa di antara Perjanjian Lama dan zaman kita;
- melihat berbagai kaitan serta perkembangan yang sudah terjadi dalam iman alkitabiah.

Perjanjian Lama ditulis dengan mempertimbangkan generasi yang akan datang.

B. Kaitan

Kita memiliki tiga kaitan utama dengan pembaca asli Perjanjian Lama.

1. Allah yang Sama

Allah orang Kristen dalam Perjanjian Baru sama dengan Allah yang kita baca dalam Perjanjian Lama.

Kenyataan bahwa kita melayani Allah yang sama menciptakan suatu kaitan yang sangat penting oleh karena Kitab Suci mengajarkan bahwa Allah tidak berubah (*immutable*) atau tidak dapat berubah (*unchangable*).

- Keputusan kekal Allah tidak berubah.

Rencana kekal Allah mengajar kita bahwa maksud-maksud-Nya dalam Perjanjian Lama sejalan dengan tujuannya dalam Perjanjian Baru.

- Allah tidak berubah dalam karakter atau atribut-Nya.

Karakter Allah tidak pernah berubah. Tindakan-tindakan-Nya pada masa Perjanjian Baru juga selaras dengan natur kekal-Nya.

- Allah tidak berubah dalam janji-janji perjanjian-Nya. Ia akan menggenapi segala sesuatu yang telah Ia janjikan untuk dinyatakan-Nya atau dilakukan-Nya bagi umat-Nya.

Allah telah memberikan banyak janji kepada orang percaya dalam Perjanjian Lama. Dalam Perjanjian Baru, Ia sedang menepati janji-janji itu.

2. Dunia yang Sama

Perjanjian Lama berasal dari dan mendeskripsikan dunia yang sama di mana kita hidup saat ini.

a. Latar Belakang Historis

Banyak peristiwa dan pengajaran dalam Perjanjian Lama membentuk latar belakang bagi peristiwa-peristiwa dan pengajaran-pengajaran dalam Perjanjian Baru.

b. Situasi yang Paralel

Banyak peristiwa memiliki kemiripan dengan peristiwa yang terjadi sebelumnya.

Melampaui perbedaan-perbedaan yang superfisial, dalam kondisi-kondisi kita dalam banyak hal sangat mirip dengan kondisi-kondisi para penulis Perjanjian Lama dan para pendengar mereka.

3. Manusia yang Sama

Ada kontinuitas yang fundamental yang menghubungkan kita dengan orang-orang yang hidup pada zaman Perjanjian Lama.

a. Gambar Allah

Semua manusia adalah gambar Allah.

b. Berdosa

Kita sama dengan orang-orang di zaman Perjanjian Lama karena semua manusia telah jatuh ke dalam dosa.

Karena kita adalah gambar Allah yang telah jatuh dalam dosa, kita dapat mengerti bagaimana orang-orang Perjanjian Lama berbalik dari Allah kepada dosa.

c. Dikelompokkan

Sejak kejatuhan umat manusia ke dalam dosa, manusia telah selalu dikelompokkan berdasarkan relasi mereka dengan Allah.

Di seluruh Alkitab, Allah membedakan tiga kelompok manusia:

- Di luar perjanjian dengan Allah dan terhilang.
- Di dalam perjanjian dengan Allah dan tersesat.
- Di dalam perjanjian dengan Allah, dibenarkan oleh iman, serta diselamatkan secara kekal.

Umat manusia di zaman kita terbagi seperti pada masa Perjanjian Lama.

C. Perkembangan

1. Periode Sejarah

Allah telah mewahyukan diri-Nya dalam berbagai periode sejarah atau zaman.

Ada banyak kebingungan tentang hal-hal apa saja yang berkaitan dengan periode sejarah yang harus kita pertimbangkan saat kita menerapkan Perjanjian Lama dalam kehidupan kita saat ini.

a. Pandangan yang Tersegmentasi

Menekankan perbedaan di antara berbagai periode sejarah atau zaman di dalam Alkitab.

Cenderung menerapkan bagi orang percaya modern hanya hal-hal dalam Perjanjian Lama yang diulangi di dalam Perjanjian Baru.

b. Pandangan yang Menyamaratakan

Berfokus pada hal-hal yang tetap sama di antara berbagai periode sejarah dalam Alkitab.

Berasumsi bahwa Perjanjian Lama harus diikuti secermat mungkin, kecuali jika Perjanjian Baru mengubahnya.

c. Pandangan yang Terus Berkembang

Melihat sejarah Alkitab sebagai suatu kesatuan tetapi sekaligus terus berkembang.

Seluruh Perjanjian Lama itu relevan bagi kita, tetapi setiap dimensi di dalam Perjanjian Lama telah berkembang.

Semua ajaran Perjanjian Lama harus mengalami penyesuaian periode sejarah dengan melewati saringan dari Perjanjian Baru.

2. Kebudayaan

Kita harus memperhitungkan perbedaan-perbedaan di antara kebudayaan yang direpresentasikan dalam Perjanjian Lama dengan kebudayaan dari dunia kita sendiri.

Kita harus membuat penyesuaian kebudayaan yang tepat terhadap pesan dari Perjanjian Lama, ketika kita menerapkan Perjanjian Lama dalam kehidupan masa kini.

3. Pribadi

Ada banyak persamaan dan perbedaan di antara orang-orang dalam Perjanjian Lama dan orang-orang yang hidup dalam dunia kita saat ini. Kita harus memperhitungkan perbedaan-perbedaan pribadi ini.

V. Kesimpulan

3. Jelaskan relasi antara ajaran Yesus dengan ajaran Perjanjian Lama.

4. Bagaimanakah ajaran Paulus menegaskan signifikansi Perjanjian Lama yang tetap berlaku?

5. Apakah yang seharusnya saya pelajari dari ajaran Yesus dan Paulus mengenai relevansi dari Perjanjian Lama di dalam dunia modern?

6. Jelaskan tantangan signifikan yang kita hadapi ketika kita berusaha memahami dan menerapkan Perjanjian Lama dalam kehidupan kita.

Pertanyaan Aplikasi

1. Pikirkan saat ketika Anda tidak dapat memahami Perjanjian Lama. Apakah yang membuat Anda bingung pada awalnya?
2. Bagaimanakah Anda akan menjawab seseorang yang mengatakan, “Ajaran Yesus tentang hal-hal seperti pembunuhan, perzinahan, dan kasih kepada musuh berkontradiksi dengan ajaran Perjanjian Lama?”
3. Dalam Khotbah di Bukit, mengapa Yesus terus mengontraskan apa yang *dikatakan* versus apa yang *tertulis*? Dalam hal-hal apakah orang Kristen modern mungkin tergoda untuk melakukan kesalahan-kesalahan seperti yang ditentang oleh Yesus?
4. Manfaat apakah yang diperoleh dari pengakuan terhadap natur Allah yang tidak mungkin berubah sementara Anda mempelajari Perjanjian Lama?
5. Mengapa kita perlu mengingat bahwa manusia di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru hidup di dalam dunia yang sama?
6. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini? Mengapa?